

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan interpretatif, di mana makna fenomena yang diteliti didasarkan pada data kualitatif yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dianalisis sehingga dapat memberikan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan makna terhadap fenomena dukungan sosial orang tua yang diberikan oleh bapak dan ibu kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dukungan sosial orang tua tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasional yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa dalam menjalani perkuliahan sekaligus pekerjaan. Pendekatan ini digunakan untuk melihat dan memahami secara mendalam bagaimana bentuk dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada mahasiswa dalam membantu mereka menghadapi berbagai tuntutan selama menjalani kuliah dan bekerja. Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengenali fakta yang dijelaskan berdasarkan

realitas yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana dukungan sosial orang tua pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Alasan pemilihan lokasi ini karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Alasan pemilihan Angkatan 2022 dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada tahap akhir perkuliahan, sehingga memiliki beban akademik yang lebih kompleks, terutama dalam proses penyusunan skripsi. Selain itu, mahasiswa Angkatan 2022 umumnya telah memiliki pengalaman bekerja yang cukup lama rata-rata tiga tahun, sehingga dituntut untuk mampu membagi waktu secara lebih matang antara tuntutan akademik dan pekerjaan. Kondisi tersebut menjadikan mereka lebih relevan untuk diteliti karena berada pada situasi yang intens dalam menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang menjadi narasumber informasi. Informan penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan latar penelitian. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan

teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula berjumlah kecil dan seterusnya sampel ini teman-temannya untuk menjadi sampel sehingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiyono, 2022). Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena informan yang diteliti dianggap mampu memberikan data yang memuaskan yang berkaitan dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Dalam penelitian ini informan utama adalah sebanyak 10 orang tua yang terdiri dari Bapak dan Ibu. Selain itu, peneliti juga melibatkan mahasiswa sebagai informan pendukung untuk memperkuat data terkait bagaimana dukungan sosial tersebut diterima dan dirasakan dalam menjalani kuliah sambil bekerja. Adapun jumlah mahasiswa aktif Bimbingan Konseling Islam sebanyak 116 orang, dan berdasarkan teknik *snowball sampling*, ditemukan sebanyak 5 orang mahasiswa yang bekerja dan sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan demikian, informan yang dipilih dianggap relevan dan dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap fenomena sosial yang terjadi di lapangan untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi dilakukan guna memperoleh gambaran nyata mengenai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Pada teknik ini peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas informan,

melainkan bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati interaksi antara mahasiswa dengan orang tua yaitu Bapak dan Ibu yang berkaitan dengan pemberian dukungan sosial, khususnya dalam konteks kuliah sambil bekerja.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2022). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat fleksibel, di mana peneliti tidak menggunakan daftar pertanyaan yang tersusun secara baku, melainkan hanya berpedoman pada garis besar permasalahan penelitian. Pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan jawaban informan sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih luas dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai orang tua yaitu Bapak dan Ibu dari mahasiswa yang bekerja, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bentuk dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada mahasiswa dalam menjalani perkuliahan sambil bekerja.

3. Studi Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan merupakan data

pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal juga hambatan-hambatan yang di temui (Sugiyono, 2022)

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga setelah pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu (Sugiyono, 2022). Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dapat digunakan secara bersamaan untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Proses pengumpulan data biasanya dilakukan dalam jangka waktu sehari-hari bahkan sampai berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh cukup banyak dan beragam. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi kepada mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja terkait dukungan sosial orang tua pada mahasiswa yang bekerja mahasiswa bimbingan konseling islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, merangkum, serta memfokuskan data yang dianggap penting dari seluruh data yang telah diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti menelaah data hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi, kemudian memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang berkaitan dengan dukungan sosial orang tua yang diterima mahasiswa akan dipilih dan disusun secara sistematis. Proses ini bertujuan agar data yang diperoleh menjadi lebih terarah sehingga memudahkan peneliti dalam memahami permasalahan yang diteliti.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, bagan, maupun hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian serta membantu dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian yang menjelaskan mengenai dukungan sosial orang tua yang diterima mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam. Penyajian data juga didukung oleh hasil wawancara, dokumentasi, serta data pendukung lainnya agar informasi yang disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung dan akan terus diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya dukungan sosial orang tua dalam membantu mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam menjalani peran ganda.